

Tanggal Ujian : 1 September
2020Tanggal Revisi: 3 September
2020

Disetujui: 3 September 2020

ANALISIS PERBANDINGAN PENGHIMPUNAN DANA PIHAK KETIGA (DPK) BANK SYARIAH SESUDAH DAN SEBELUM TAX AMNESTY (STUDI KASUS PADA TIGA BANK SYARIAH DI INDONESIA PENERIMA DANA TAX AMNESTY BANK NEGARA INDONESIA SYARIAH, BANK MUAMALAT, BANK SYARIAH MANDIRI)

Suhaimi^{*1}, Ramli², Nurul Musfirah Khairiyah³

¹Mahasiswa Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

²Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

³Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

Suhaimiemi029@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to reveal the comparison of Islamic banks' third party funds (DPK) as the 2016 bank tax amnesty policy. This study uses a comparative quantitative approach with the research subject being the third party funds of Islamic banks receiving tax. Amnesty Fund for 2016. The selection of DPK as a research setting based on the existence of funds for banks is very important for business continuity, because without sufficient funds the bank will not function properly. The determination of the sample was determined by the Ministry of Economy of the Republic of Indonesia No.600 / KMK.03 / 2016, so that the sample of this study was compared with 3 banks, namely; Bank Muamalat Indonesia, Bank Negara Indonesia Syariah, and Bank Syariah Mandiri, the technique used is the Paired Sample T-Test method. The results of the Paired Sample T-Test study showed that the value of $\alpha P t$ was 0.000 or <0.05 , which means that there was a significant difference in the average third party fund collectors before and after the 2016 Tax Amnesty policy. Thus H_0 was rejected and H_a was accepted. that is, the growth in deposits after Tax Amnesty is significantly different from that before Tax Amnesty. Thus, it shows that the average growth in TPF after Tax Amnesty is higher than the previous average growth in TPF. Which means that the bank's ability to manage TPF or funds from the wider community is better. This is because customer repatriation funds received by the bank are able to enter as TPF or third party funds.

Keywords: Islamic Bank, Third Party Funds, Tax Amnesty

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap perbandingan Dana Pihak Ketiga (DPK) bank syariah sebagai kebijakan Pengampunan Pajak Bank tahun 2016. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif komparatif dengan subjek penelitian adalah Dana Pihak Ketiga bank syariah penerima Pajak. Dana amnesti tahun 2016. Pemilihan DPK sebagai setting riset berdasarkan keberadaan dana bagi bank sangat penting untuk kelangsungan usaha, karena tanpa dana yang cukup bank tidak akan berfungsi dengan baik. Penentuan sampel ditentukan oleh Kementerian Perekonomian Republik Indonesia No.600 / KMK.03 / 2016, sehingga sampel penelitian ini dibandingkan dengan 3 bank, yaitu; Bank Muamalat Indonesia, Bank Negara Indonesia Syariah, dan Bank Syariah Mandiri, teknik yang digunakan adalah metode *Paired Sample T-Test*. Hasil penelitian *Paired Sample T-Test* didapatkan nilai $\alpha P t$ sebesar 0,000 atau $<0,05$, artinya terdapat perbedaan yang signifikan rata-rata penghimpun Dana Pihak Ketiga sebelum, dan sesudah kebijakan *Tax Amnesty* tahun 2016. Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu pertumbuhan DPK setelah *Tax Amnesty* berbeda signifikan dibandingkan sebelum *Tax Amnesty*. Sehingga menunjukkan rata-rata pertumbuhan DPK sesudah *Tax Amnesty* lebih tinggi dibandingkan rata-rata pertumbuhan DPK sebelumnya. Yang artinya kemampuan bank dalam mengelola DPK atau dana yang berasal dari masyarakat luas lebih baik. Hal ini dikarenakan dana repatriasi nasabah yang diterima oleh bank mampu masuk sebagai DPK atau dana pihak ketiga.

Kata Kunci: Bank Syariah, Dana Pihak Ketiga, Pengampunan Pajak

1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Dalam menciptakan kenyamanan bagi seluruh penduduk bangsa Indonesia, maka dilakukan pembangunan dalam berbagai bidang. Yang termasuk di dalamnya adalah pembangunan fisik maupun pembangunan sumber daya manusia. Pembangunan nasional merupakan rangkaian pembangunan yang berkepanjangan dan harus dilakukan secara berkesinambungan, didalam upaya ini maka dibutuhkan dana yang besar. Pembiayaan yang memadai tentu harus dimiliki oleh pemerintah dalam rangka melaksanakan tugas dan kewajibannya. Sumber-sumber pendapatan negara salah satunya adalah pajak. Pajak maupun pendapatan negara lainnya dimanfaatkan untuk menyelenggarakan fungsi-fungsi tertentu. Berdasarkan dilihat dari pasal 11 UU No. 17 Tahun 2003, disebutkan bahwa peruntukan pendapatan negara tersebut untuk beberapa tujuan dari layanan umum, keamanan pertahanan, ekonomi, lingkungan hidup, ketertiban, perumahan dan fasilitas umum, kesehatan, budaya, wisata, pengetahuan, agama dan perlindungan sosial.

Pajak menyumbangkan pemasukan besar dalam rangka mewujudkan fungsi-fungsi tersebut menurut mudawamah dalam skripsi hukum bisnis syariah. Terbukti pada kontribusi pendapatan negara dari pajak cenderung meningkat dari tahun ke tahun. Kini, pajak akan semakin kokoh pada posisi *Primus Inter Pares* sebagai sumber pendapatan negara Indonesia. Didalam bidang ekonomi *muamalah* merupakan suatu bentuk pajak dalam pandangan islam. Memang pajak tidak wajib di agama seperti zakat yang memang diharuskan dan akan berdosa jika tidak membayar. Salah satu bentuk pajak merupakan *Ijtihad* baru baik di masyarakat ataupun negara guna mewujudkan kemaslahatan. Masyarakat pun akan merasakan hasil dari adanya pajak. Rakyat akhirnya bisa memanfaatkan dan menikmati sarana dan prasarana umum yang disediakan seperti pendidikan, sarana transportasi, kesehatan, keamanan, hukum, komunikasi dan sarana penunjang kegiatan lainnya yang mendukung aktivitas sehari-hari. Keberhasilan pada manajemen perbankan mempengaruhi besar kecilnya dana pihak ketiga yang berhasil dikumpulkan oleh perbankan itu sendiri (Maltuf Fitri) dalam jurnal *economica*.

Untuk menabung, deposit, atau jadi nasabah giro dilihat dari baiknya layanan serta menariknya dari suatu jasa/produk yang ditawarkan oleh perbankan sehingga dapat membuat masyarakat tertarik, sehingga untuk aktivitas pembiayaan ketersediaan dana yang mencukupi. Dana Pihak Ketiga sangat penting dalam keputusan atau serta kebijakan dalam perbankan, apabila dana pihak ketiga dalam keadaan yang cukup stabil dari ini akan memberikan kepastian keputusan dalam pemberian kredit atau pembiayaan. Semakin besar dana pihak ketiga maka keputusan pemberian pembiayaan/kredit akan semakin banyak. Sehingga dana pihak ketiga berpengaruh sangat besar untuk penyaluran pembiayaan/kredit. Jadi dana yang terkumpul dari masyarakat juga akan menjadi pertimbangan keputusan pemberian pembiayaan/kredit, jadi selanjutnya semakin meningkat pula untuk menyalurkan pembiayaan/kredit.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah penelitian ini adalah: Bagaimana perbandingan dana pihak ketiga pada bank syariah sebelum dan sesudah dilaksanakannya *tax amnesty*?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan dana pihak ketiga Bank Syariah sebelum dan sesudah *tax amnesty*.

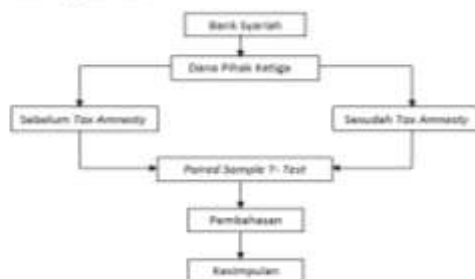
1.4. Penelitian Terdahulu

Penelitian Shely Saraswati (2017) yang berjudul “Analisis Perbandingan Dana Pihak Ketiga, *Return On Assets*, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional, dan *Loan to Deposit Ratio* Sebelum dan Sesudah *Tax Amnesty*” Menunjukkan pertumbuhan DPK, ROA dan kenaikan LDR atau penyaluran kredit dan mengalami penurunan BOPO dan Perbedaan signifikan terjadi sesudah penerapan *Tax Amnest*.

Penelitian selanjutnya oleh Tk.Umar dan Muslikhati (2018) yang berjudul “Analisis penghimpunan Dana Pihak Ketiga Bank Syariah Sebelum Dan Sesudah *Tax Amnesty*” Menunjukkan peningkatan penghimpunan dana pihak ketiga (DPK) mengalami lonjakan signifikan dikarenakan dana repatriasi nasabah *tax amnesty* yang di terima oleh bank persepsi masuk sebagai DPK.

Penelitian yang sama pun telah dilakukan Ratri Kurniasari (2017) yang berjudul “Pengaruh *tax amnesty* terhadap permodalan dan rentabilitas pada bank *gateway*” Menunjukkan adanya dana repatriasi yang masuk ke Indonesia akan meningkatkan penerimaan negara dalam sektor perpajakan juga menambah penerimaan perbankan dari dana pihak ketiga pada bank *gateway* yang ditunjuk pemerintah sebagai penerima dana repatriasi wajib pajak dan hasil *tax amnesty* berpengaruh positif terhadap ROA pada bank *gateway*.

1.5. Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir
Sumber: Di olah Penulis (2020)

1.6. Hipotesis Penelitian

Hipotesis (*hypo* = sebelum; *thesis* = pernyataan, pendapat) adalah suatu pernyataan yang dikeluarkan sebelum melakukan tindakan. Hipotesis merupakan pernyataan sementara (*tentative*) yang menjadi jembatan antara teori yang dibangun dalam merumuskan kerangka pemikiran, atau sebaliknya. Untuk menguji kebenarannya perlu dilakukan pembuktian secara empiris. Hipotesis

yang dibangun pada penelitian ini berdasarkan rumusan masalah dan pertimbangan atas penelitian terdahulu adalah sebagaimana berikut:

Ho: Tidak terdapat perbedaan yang signifikan rata-rata penghimpunan Dana Pihak Ketiga bank syariah sebelum dan sesudah kebijakan *Tax Amnesty*.

H1: Terdapat perbedaan signifikan rata-rata penghimpunan Dana Pihak Ketiga bank syariah sebelum dan sesudah kebijakan *Tax Amnesty*.

2. Metodologi

2.1. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bank BNI Syariah, Bank Muamalat, Bank Syariah Mandiri dengan menggunakan laporan keuangan. Data penelitian ini dapat diakses dengan mudah di laman *website* resmi Bank BNI Syariah, Bank Muamalat, dan Bank Syariah Mandiri sehingga peneliti tidak perlu mendatangi bank tersebut. Waktu penelitian dilaksanakan pada awal bulan Maret sampai dengan Agustus 2020.

2.2. Jenis Data dan Metode Pengambilan Data

Jenis data dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang diambil dari situs resmi www.bnisyariah.co.id, www.bankmuamalat.co.id, www.syariahmandiri.co.id. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode dokumentasi. Data yang digunakan merupakan laporan keuangan triwulan perusahaan yang tercatat atau dipublikasikan secara resmi, berupa laporan keuangan yang dikeluarkan oleh *website* resmi milik perusahaan tersebut.

2.3. Metode Analisis Data

Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuantitatif dengan pendekatan komperatif. Penelitian dengan menggunakan bentuk kuantitatif adalah satu bentuk penelitian ilmiah yang mengkaji satu permasalahan dari suatu fenomena, serta melihat kemungkinan kaitan atau hubungan-hubungan antar variabel dalam permasalahan yang ditetapkan. Penelitian kuantitatif merupakan suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.

Penelitian dengan pendekatan komparatif adalah penelitian yang membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda dan atau pada waktu berbeda. Penelitian ini disebut penelitian kuantitatif komparatif karena membandingkan variabel yang bersifat data, yaitu Dana Pihak Ketiga bank syariah sebagai Bank Persepsi sebelum dan sesudah kebijakan *Tax Amnesty* tahun 2016.

3. Hasil dan Pembahasan

Dari hasil Analisis dengan menggunakan *paired sampel T-test* diketahui $\alpha P - value$ t pada kolom Sig. (2-tailed) adalah sebesar 0,000 ($<0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan rata-rata penghimpun Dana Pihak Ketiga sebelum, dan sesudah kebijakan *Tax Amnesty* tahun 2016. Dengan demikian maka Ho ditolak dan Ha diterima yaitu pertumbuhan DPK setelah *Tax Amnesty* berbeda signifikan dibandingkan sebelum *Tax Amnesty*. Sehingga menunjukkan rata-rata pertumbuhan DPK sesudah *Tax Amnesty* lebih tinggi dibandingkan rata-rata pertumbuhan DPK sebelumnya. Yang artinya kemampuan bank dalam mengelola DPK atau dana yang berasal dari masyarakat luas lebih baik. Hali ini dikarenakan dana repatriasi nasabah yang diterima oleh bank mampu masuk sebagai DPK atau dana pihak ketiga.

Tabel 4.3 Hasil Analisis *Paired Sampel T-test*

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	sebelum tax amnesti - sesudah tax amnesti	- 6993842,00000	376951,6404 9	153889,8628 2	- 7389428,48604	- 6598255,51396	- 45,447	5 ,000	

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa perbandingan dana pihak ketiga pada bank syariah sebelum dan sesudah dilaksanakannya *tax amnesty* mengalami perbedaan yang signifikan rata-rata, hasil ini mengindikasikan bahwa penerapan *tax amnesty* berpengaruh terhadap peningkatan penghimpunan dana pihak ketiga sehingga mengalami lonjakan yang signifikan dikarenakan dana *repatriasi* nasabah *tax amnesty* yang diterima bank persepsi masuk sebagai DPK.

5. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka di kategorikan saran sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil penelitian ini yang hanya menguji perbandingan penghimpunan dana pihak ketiga sebelum dan sesudah *tax amnesty* diharapkan bagi peneliti selanjutnya bisa menambahkan variabel lain yang mungkin akan berhubungan dengan kinerja DPK.
2. Untuk peneliti selanjutnya dapat mengubah objek penelitian atau menambahkannya.

6. Ucapan Terimakasih

Terima kasih kami sampaikan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini. Orang Tua Kandung dan Orang Tua Angkat saya yang selalu mendukung dan mendoakan. Saudara - saudari saya yang selalu memberikan semangat. Seluruh keluarga saya yang selalu memberikan nasihat-nasihat yang membangun. Dosen-dosen yang telah membimbing dan menuntun dengan penuh kesabaran. Semua teman-teman yang telah memberikan perhatian. Kiranya biarlah Allah SWT yang membalas semua kebaikan kalian.

Daftar Pustaka

Departemen Agama RI. (2011). *Al-qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Lentera Abadi

Waluyo, 2011, *Perpajakan Indonesia: PT Salemba Empat*, Jakarta

Sumber penghasilan Anggaran Pendapatan dan Belanja (APBN): <https://direktoratjendralkeuangan.co.id/APBN/>

Sarswati, Shely. (2017). Analisis Perbandingan Dana Pihak Ketiga, *ReturnOn Assets*, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional, dan *Loan to Deposit Ratio* Sebelum dan Sesudah *Tax Amnesty*

Muslikhati, Tk.Umar (2017). Analisis penghimpunana Dana Pihak Ketiga Bank Syariah Sebelum Dan Sesudah *Tax Amnesty*

Kurisari, Ratih (2018). Pengaruh *tax amnesty* terhadap permodalan dan rentabilitas pada bank *gateway*

<https://www.mandirisyariah.co.id/tentang-kami/sejarah> (Diakses 25 Juli 2020)

<https://www.bankmuamalat.co.id/profil-bank-muamalat> pada (Diakses 25 Juli 2020)

<https://www.bnisyariah.co.id/id-id/perusahaan/tentangbnisyariah/sejarah> pada (Diakses 25 Juli 2020)

Artikel ini telah direvisi dan disetujui oleh pembing 1 & 2:

Pembimbing 1

Pembimbing 2

[Ramli, SE., M.M]

[Nama lengkap dan gelar]
